



# Pemprov Minta Jakpro Hitung Soal ERP

## Balai Kota, Warta Kota

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta terus mempercepat penerapan program jalan berbayar atau *electronic road pricing* (ERP). Pemprov yakin ERP dapat berjalan pada tahun ini.

"Kami sedang usahakan (dipercepat). Kami sedang cari celahnya bagaimana. Karena peraturannya yang belum ada karena menarik uang. Retribusi masih belum jelas. Ini pertama kali," kata Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama di Balai Kota, Selasa (17/2).

Pemprov DKI akan meminta kepada PT Jakarta Propertindo (Jakpro) untuk merealisasikan infrastruktur dan persiapan program ERP. Ahok, sapaan Basuki, meminta Jakpro untuk menghitung biaya yang dikeluarkan untuk program ERP ini. Termasuk berapa lama bisa balik modal.

"Jakpro ikut kayak swasta. Jakpro punya kami. Dia sudah hitung untung rugi berapa. Kami tinggal minta cari tahu betul itu untungnya. Habis itu kami mau lelang," kata Ahok.

### Pesimis

Sementara itu, Benjamin Bukit, Kepala Dinas Perhubungan dan Transportasi DKI Jakarta, mengatakan, proyek ERP tidak mungkin dilakukan pada sebulan atau dua bulan kedepan. Masih banyak hal yang belum selesai dilakukan.

"Enggak mungkin lah (bulan depan) karena kami harus persiapan. Banyak yang harus dilakukan. Bahkan untuk lelang pada bulan Maret, pesimis bisa dilakukan. Pasalnya, proyek tersebut, merupakan proyek besar yang harus penuh kehati-hatian," kata Benjamin.

Dinas Perhubungan dan Transportasi DKI Jakarta telah melakukan langkah pertamanya dengan mencari partner atau mitra karena proyek tersebut tidak menggunakan APBD. "Kami disarankan kerja sama ke Jakpro," katanya.

**” Jakpro ikut kayak swasta. Jakpro punya kami. Dia sudah hitung untung rugi berapa. Kami tinggal minta cari tahu betul itu untungnya. Habis itu kami mau lelang.**

**BASUKI TJAHAJA PURNAMA.**



hri

**” Enggak mungkin lah (bulan depan) karena kami harus persiapan. Banyak yang harus dilakukan. Bahkan untuk lelang pada bulan Maret, pesimis bisa dilakukan.**

**BENJAMIN BUKIT**



bin

Namun, kata Benjamin, ia yakin proyek itu selesai pada tahun ini. Saat ini pihaknya terus melakukan percepatan untuk proyek pembangunan ERP tersebut.

"Saat ini kami sedang lakukan pembentukan struktur organisasinya. Menunjuk BLUD dengan Jakpro. Mematangkan dokumen tender. Lalu lelang. Siapa yang nanti mengelolanya. Tahun ini the show must go on," katanya.

### Belum tahu

Sementara itu Polda, Metro Jaya belum mengetahui secara pasti soal ERP yang akan berjalan pada tahun ini.

"Belum ada koordinasi soal ERP sampai sekarang. Saya belum pernah dengar bakal ada pertemuan soal itu," kata Kepala Bagian Operasional Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya Ajun Komisaris Besar (AKB) Budiyanto.

Menurut Budiyanto, apabila program itu akan berjalan dalam waktu dekat, pasti pihaknya akan diajak koordinasi. Ini ter-

kait dengan kesiapan personel polisi yang harus ditugaskan di gerbang ERP. (suf)

## Sejak Tahun 2014

- Menjelang penghujung 2014, Pemprov terus mewacanakan program ERP.
- Gerbang ERP sudah terpasang di Jalan Jenderal Sudirman di dekat bunderan Senayan.
- Gerbang itu sudah diujicobakan untuk merekam kendaraan yang melintas jalan berbayar.
- ERP akan diterapkan di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman-Jalan MH Thamrin.
- Jalan lain yang akan diterapkan ERP adalah Jalan Rasuna Said.